

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengembangan data uji coba modul matematika berbasis pendekatan matematika realistik indonesia pada materi bangun datar siswa kelas IV SD Negeri 04 Pisang diperoleh sebagai berikut:

1. Validitas modul matematika berbasis pendekatan pendidikan matematika realistik indonesia kelas IV SD dinyatakan sangat valid oleh dosen ahli materi dengan persentase 94,04% dan ahli desain sangat valid dengan persentase 93,75%, dari pernyataan tersebut maka disimpulkan bahwa validasi ahli materi dan ahli desain modul matematika pada hasil analisis validitas dengan presentase yang diperoleh 93,90% yang berarti bahwa modul matematika berbasis pendekatan pendidikan matematika realistik indonesia kelas IV SD yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria sangat valid sehingga dapat digunakan tanpa revisi sebagai modul pembelajaran matematika kelas IV sekolah dasar.
2. Praktikalitas modul pembelajaran matematika berbasis pendekatan pendidikan matematika realistik indonesia pada materi bangun datar untuk siswa kelas IV SD yang dihasilkan memenuhi kriteria sangat praktis oleh guru dengan persentase rata-rata 98,43%, dapat dilihat dari aspek kesesuaian penggunaan 100%, aspek kesesuaian ilustrasi 95%, aspek bahasa 100%, dan aspek kesesuaian waktu 100%, dapat disimpulkan

bahwa modul pembelajaran matematika berbasis pendekatan pendidikan matematika realistik indonesia kelas IV SD yang dikembangkan sangat praktis digunakan sebagai modul pembelajaran matematika di sekolah dasar.

3. Modul matematika berbasis pendekatan pendidikan matematika realistik indonesia pada materi bangun datar untuk siswa kelas IV SD yang dihasilkan memenuhi kriteria sangat praktis oleh siswa, dengan persentase rata-rata 92,12%, dapat dilihat pada aspek ketertarikan siswa 96,96%, aspek kemudahan penggunaan modul 90,18%, aspek waktu 89,38%, dan aspek evaluasi 91,96%, dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran matematika berbasis pendekatan pendidikan matematika realistik indonesia kelas IV SD yang dikembangkan sangat praktis digunakan sebagai modul pembelajaran matematika di sekolah dasar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, adapun beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai

1. Bagi pengembangan selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan modul pembelajaran matematika yang praktikalitas.
2. Bagi guru, agar bisa memanfaatkan modul pembelajaran ini dengan baik sebagai alternatif bahan belajar yang dapat digunakan sebagai sumber belajar tambahan.
3. Bagi siswa kelas IV SD, agar bisa memanfaatkan modul pembelajaran matematika “bangun datar” dengan baik sebagai sumber belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran*. Semarang: Unissula.
- Amir, A. (2014). Pembelajaran matematika SD dengan menggunakan media manipulatif. In *Forum Paedagogik* (Vol. 6, No. 01).
- Amrina, Z., Daswarman, D., & Arifin, S. (2020). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Materi Pecahan Untuk Siswa Kelas IV SD Negeri 38 Kuranji. *Jurnal Cerdas Proklamator*. 8(1), 1-9.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Jakarta: BSNP
- Busyaeri, A., & Maesaroh, I. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Di Mi Wadi Sofia Desa Legok Kuningan. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*. 1(2), 8-9.
- Cipta, H., & Lestari, T. (2019). Upaya meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah melalui Model Problem Posing pada Mata Pelajaran Matematika. *DIDAKTIKA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1), 23-28.
- Daryanto, 2013. *Menyusun Modul (Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar)*. Yogyakarta: Gava Media
- Daswarman, D. (2020). Analisis Kesalahan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Prosedur Newman. *JURNAL EKSAKTA PENDIDIKAN (JEP)*, 4(1), 73-80. doi:10.24036/jep/vol4-iss1/435
- Daswarman, R. A., & Alyusfitri, R. (2017). Pengembangan Modul Luas Dan Keliling Bangun Datar Yang Valid Dengan Pendekatan Kontekstual Berbasis Keunggulan Lokal Di Sekolah Dasar. *VOL III NO. 2*, 73-74.

- Depdiknas (2006). *Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Depdiknas.
- Fitriani, N., & Yuliani, A. (2016). Analisis Penerapan Pembelajaran Matematika Berbasis PMRI pada Sekolah Dasar di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 3(1), 25-32.
- Graciella, M., & Suwangsih, E. (2016). Penerapan pendekatan matematika realistik untuk meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 10(2), 29-30
- Haryanti, D. (2019). *Pengembangan modul terintegrasi keislaman materi sistem reproduksi kelas ix SMPN 4 Katingan Kuala* (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).
- Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*
- Indonesia. *Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 tahun 2003*
- INDONESIA, P. R. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*.
- Lestari, L., & Sofyan, D. (2014). Perbandingan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam matematika antara yang mendapat Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) dengan pembelajaran konvensional. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 95-108.
- Ma'arif, E. S. I. (2014) *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Indahnya Kebersamaan Di Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, State University of Surabaya). Volume 03, 587-595.
- Nalole, M. (2008). Pembelajaran pengurangan pecahan melalui pendekatan realistik di kelas V sekolah dasar. *Jurnal Inovasi*, 5(3), 140-141.

- Novikasari, I. (2009). Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa melalui Pembelajaran Matematika Open-ended di Sekolah Dasar. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 14(2), 346-364.
- Nur, dkk. (2014). Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pkn dengan model *cooperative learning* Tipe *two stay–two stray*. Dipeoleh dari <http://media.neliti.com>. Hlm 4.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Rahayu, N. (2015). Upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika melalui model pembelajaran inkuiri siswa kelas VIIB SMP Negeri 3 Sentolo *Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Rahdiyanta, D. (2016). Teknik penyusunan modul. *Artikel.(Online) http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/dr-dwi-rahdiyanta-mpd/20-teknik-penyusunan-modul.pdf*. diakses, 10.
- Rahmah, N. (2013). Hakikat pendidikan matematika. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 1-10.
- Saputri, L. I., Har, E., & Deswati, L. (2015). Pengembangan Modul dengan Tampilan Majalah dalam Pembelajaran Biologi Materi Ekosistem pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 3 Ranah Pesisir. *Abstract of Undergraduate, Faculty of Education, Bung Hatta University*, 4(5), Hlm 7.
- Sugiyono. (2015). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabet.
- Supinah, 2008. *Pembelajaran Matematika SD dengan Pendekatan Kontekstual dalam Melaksanakan KTSP*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan dan Tenaga Kependidikan Matematika.

- Tim Guru Indonesia, & Untoro, joko. (2018). Buku Pintar Pembelajaran. Jakarta: Wahyudi Media.
- Utami, T. H. (2010). Indikator dan tujuan pembelajaran dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. In *Prosiding Seminar Nasional MIPA*.
- U. U. (20). Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
- Warda, Z. (2015). *Pengembangan modul pembelajaran tematik Bahasa Indonesia berbasis PAKEM pada materi peristiwa untuk meningkatkan kompetensi berbahasa siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim), hlm 30.
- Wijaya, (2020). *Pendidikan Matematika Realistik : Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Graha Ilmu dan Pengajaran, Hlm.21-23.